

# **RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) KOPI ROBUSTA DI KABUPATEN WAY KANAN**

**Oleh**

**Siti Zuhriah**

## **RINGKASAN**

Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu Kabupaten sentra kopi robusta di Lampung. Luas areal perkebunan dan produksi kopi robusta di Kabupaten Way Kanan merupakan yang terbesar setelah kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Tanggamus. Tingginya produksi kopi Robusta di Kabupaten tersebut harus diikuti dengan produktivitas pemasaran, sehingga di perlukan analisis rantai pasokan terhadap aktivitas agroindustri kopi robusta di Kabupaten Way Kanan. Khususnya kopi Robusta ceri merah yang memiliki kualitas biji yang lebih tinggi dancita rasa yang lebih konsisten ketimbang biji kopi yang di petik asalan. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui (1) aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasokan kopi robusta petik merah di Kabupaten Way Kanan., (2) kinerja rantai pasokan kopi robusta IKM Kopi Ulung di Kabupaten Way Kanan, dan (3) nilai tambah pada proses pengolahan kopi robusta petik merah pada produk *green beans* di Kabupaten Way Kanan. Pada penelitian berfokus pada IKM Kopi Ulung sebagai pelopor kopi robusta petik merah di Kabupaten Way Kanan di Kecamatan Banjit. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive method* yaitu cara pengambilan sampel dengan sengaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dekskriptif dan kuantitatif deskriptif, dengan strategi ada pada jenis data. Kinerja rantai pasok kopi robusta dengan indikator pengukuran : R/C ratio merupakan data kuantitatif, sehingga pendekatannya secara kuantitatif deskriptif. Serta nilai tambah perhitungan dengan metode hayami. Kinerja dan nilai tambah rantai pasok (*supply chain*) kopi robusta petik merah biaya tertentu total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan IKM Kopi Ulung sebesar Rp. 26.735.000 dan memperoleh total keuntungan sebesar Rp 4.015.000 dengan R/C Ratio 1.15 dapat dilihat bahwa dari hasil 1.15 R/C yang diperoleh, maka perusahaan Kopi Robusta tersebut tergolong efisien dan memiliki cukup keuntungan karena R/C Ratio yang diperoleh >1. Rasio nilai tambah pada IKM Kopi Ulung hanya sebesar 17,24% angka tersebut mengartikan nilai tambah yang di peroleh IKM Kopi Ulung dikatan rendah karena keuntungan nilai tambah di bawah 50%.

Kata Kunci: rantai pasok, nilai tambah ikm kopi ulung

